

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan fungsi pengawasan dengan pelaksanaan perkesmas di puskesmas kota padang, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik

Separoh dari responden memiliki umur masa dewasa dan separohnya lagi berumur pre lansia, hampir seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden berpendidikan D.III keperawatan, hampir seluruhnya responden memiliki masa kerja yang lama di puskesmas kota padang tahun 2016.

2. Sebagian besar responden kurang optimal dalam melaksanakan perkesmas di puskesmas kota padang tahun 2016

3. Separoh dari responden mengatakan fungsi pengawasan dari koordinator perkesmas berjalan dengan baik di puskesmas kota padang tahun 2016.

4. Ada hubungan fungsi pengawasan dari koordinator dengan pelaksanaan perkesmas di kota padang tahun 2016 dengan nilai ($p=0,039$)

B. Saran

1. Bagi dinas kesehatan kota padang

Fungsi pengawasan dalam pelaksanaan perkesmas kurang baik sehingga pelaksanaan perkesmas kurang optimal. Saran peneliti agar dinas kesehatan kota padang dapat meningkatkan keterampilan perawat dengan melakukan pembinaan dan memberikan peningkatan pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan perkesmas..

2. Bagi instansi pendidikan

Untuk proses pendidikan diharapkan membentuk sebuah mata ajaran tentang perkesmas serta fungsi pengawasan dalam pelaksanaan perkesmas. Sehingga menghasilkan perawat yang memiliki dedikasi dan jiwa manajerial yang tinggi dalam proses pelaksanaan perkesmas.

3. Bagi peneliti selanjutnya dan penelitian

Agar peneliti berikutnya menjadikan hasil penelitian ini menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya dimana didapatkan ada hubungan fungsi pengawasan dengan pelaksanaan perkesmas di puskesmas kota padang tahun 2016. Diharapkan peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan perkesmas dengan melibatkan tokoh masyarakat dan lintas sektor di daerah pelaksanaan perkesmas. serta melakukan penelitian dengan metode penelitian lain, sehingga pelaksanaan perkesmas yang optimal dapat dicapai dengan baik.